

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki potensi besar dalam menghasilkan buah-buahan dan sayur-sayuran. Hal ini tercermin dari beraneka ragam buah yang mampu tumbuh di Indonesia dan tidak dapat tumbuh di daerah subtropis seperti salak, durian, jambu air dan lain-lain. Disamping itu Indonesia juga mampu menghasilkan buah seperti yang dihasilkan oleh negara subtropis diantaranya seperti apel, jeruk, anggur. Namun demikian potensi besar yang dimiliki Indonesia belum maksimal sehingga kebutuhan masyarakat terhadap buah sebagian besar dipenuhi dengan cara impor.

Produksi buah lokal yang tidak mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, mengakibatkan masyarakat semakin sadar terhadap manfaat buah untuk kesehatan yang menyebabkan buah impor semakin banyak beredar di pasar (Ria, 2014). Produksi buah dalam negeri yang masih rendah dan kualitas yang belum memenuhi selera konsumen mendorong impor buah-buahan dari luar negeri. Impor buah Indonesia cenderung meningkat dari tahun ke tahun.

Di Indonesia berbagai macam buah impor sudah ada di pasaran seperti buah apel banyak dikonsumsi karena rasanya yang manis dan segar serta memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Menurut Widiyanto (2016), seiring dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat akan banyaknya manfaat buah apel bagi kesehatan merupakan salah satu alasan masyarakat mengkonsumsi buah apel untuk kesehatan. Kandungan buah apel berupa zat pektin (sejenis serat), quercetin (bahan anti kanker dan anti radang) serta vitamin C yang tinggi merupakan sebagian alasan mengapa ahli sangat menyarankan masyarakat untuk mengkonsumsi buah apel

secara teratur. Di Pasar Tanjungsari Surabaya banyak sekali aneka buah-buah impor yang dijual salah satunya adalah buah apel. Banyak sekali konsumen yang menyukai buah apel impor dikarenakan rasa dan kualitas buah yang enak dan baik. Permintaan apel impor ini membuat para pedagang akhirnya banyak menjual buah apel impor dengan berbagai macam bentuk dan merk.

Tabel 1.1 Perkembangan Impor Buah Apel Impor Periode 2017-2020 (Ton)

Tahun	2017	2018	2019	2020
Jumlah Apel	317.944	480.961	497.834	515.619

Sumber : Badan Pusat Statistik (2020)

Berdasarkan jumlah data tabel tersebut diketahui bahwa dari tahun ke tahun jumlah impor buah apel impor meningkat. Hal tersebut disebabkan oleh konsumen menginginkan kualitas buah yang bagus dengan rasa yang manis dan ukuran yang besar sehingga konsumen lebih menyukai buah impor daripada buah lokal.

Besarnya perbedaan antara permintaan dan produksi buah tersebut menyebabkan peningkatan impor buah-buahan ke Indonesia. Biasanya atribut buah impor untuk menarik konsumen adalah rasa manis, warnanya menarik dan harga murah. Pada saat ini keberadaan apel lokal seperti Apel Manalagi, Apel *Anna*, Apel *Rome Beauty*. semakin sulit ditemui dipasaran bahkan di pasar-pasar tradisional sudah dibanjiri oleh buah impor. Salah satu komoditas buah impor yang paling banyak diminati oleh masyarakat Indonesia adalah apel.

Jenis apel impor yang paling dikenal masyarakat adalah Apel *Fuji*, Apel *Red Delicious*, *Envy*. Buah impor tersebut semakin banyak memasuki pasar lokal dan digemari konsumen karena rasa dan kualitas buahnya lebih baik dari apel lokal. Apel Fuji adalah apel hibrid yang dikembangkan dari persilangan antara 2 varitas

yaitu the *Red Delicious* dan *Old Virginia Ralls Genet* (Thipnate dan Sukhonthara, 2015).

Perubahan gaya hidup (*life style*) masyarakat telah merubah pola dan gaya konsumsi produk-produk agribisnis yang telah meluas pada dimensi psikologis, kenikmatan rasa dan kualitas (Novera, 2015).

1.2 Rumusan Masalah

Penjualan buah apel impor di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan oleh banyaknya pedagang yang menjual buah apel impor di Pasar Tanjungsari Surabaya. Setiap konsumen mempunyai kesukaan yang berbeda terhadap buah yang disukai. Dalam hal ini perlunya produsen dan pemasar mengetahui selera konsumen dalam memilih suatu produk agar buah yang ada mendapat respon yang baik dari konsumen. Oleh sebab itu perlu adanya preferensi konsumen apalagi nilai impor Indonesia masih cukup tinggi, salah satunya impor komoditas buah-buahan.

Permasalahan yang terjadi di Pasar Buah Tanjungsari Surabaya adalah adanya kecenderungan konsumen dalam membeli buah apel impor dibanding buah lokal. Berdasarkan survei pendahuluan di lapangan dengan mewawancarai beberapa penjual mengatakan bahwa pembeli cenderung menyukai buah apel impor daripada buah lokal dikarenakan kualitas buah impor lebih bagus daripada buah lokal. Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

Rumusan masalah yang akan disusun:

1. Atribut apa yang menjadi preferensi konsumen terhadap pembelian buah apel impor di Pasar Tanjungsari Surabaya?

2. Atribut apa yang paling dipertimbangkan konsumen dalam pembelian buah apel impor di Pasar Tanjungsari Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis atribut yang menjadi preferensi konsumen terhadap pembelian buah apel impor di Pasar Tanjungsari Surabaya.
2. Untuk mengetahui atribut yang paling dipertimbangkan konsumen dalam pembelian buah apel impor di Pasar Tanjungsari Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pelaku usaha sebagai penambah wawasan tentang preferensi konsumen yang dapat dijadikan informasi.
2. Bagi pembaca sebagai sumber informasi, wawasan, pengetahuan, referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.
3. Bagi pemerintah sebagai bahan masukan dan gambaran pemerintah daerah di dalam menentukan kebijakan perdagangan buah impor.